



**UPAYA KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

WANNI RITONGA

NIM. 1820100148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI MADARASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

WANNI RITONGA

NIM. 1820100148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**UPAYA KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI MADARASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**


Oleh

**WANNI RITONGA
NIM 1820100148**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


**Drs. H. Samsuddin, M. Ag.
NIP. 1964020031994031001**

PEMBIMBING II


**Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIDN. 2019038901**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

Padangsidempuan, Juli 2023

a.n Wannu Ritonga

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Wannu Ritonga yang berjudul "Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan Skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP 1964020031994031001

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIDN 2019038901

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”**. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Wanni Ritonga
Nim 18 201 00148

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wannu Ritonga
Nim : 18 201 00148
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

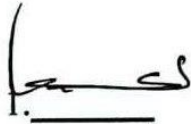



Pembuat Pernyataan



Wanni Ritonga
Nim 18 201 00148

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Wannu Ritonga
NIM : 18 201 00148
JUDUL SKRIPSI : UPAYA KREATIVITAS GURU PAI DALAM
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI
MADARASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdusima Nasution, M.A (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Ade Suhendra, S.Pd.I., M .Pd.I (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dwi Maulida Sari M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe M.A (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : 83, 3/ A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 27080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Kreativitas Guru Pai Dalam Penggunaan
Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1
Padangsidempuan

Nama : Wannu Ritonga
Nim : 18 201 0014 8
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 16 Agustus 2023



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wannu Ritonga
NIM : 18 201 00148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan kita. Serta ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain.

Hasil dari pembahasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana kreativitas Guru PAI dalam penggunaan Media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. (2) Faktor apa yang menghambat Guru PAI dalam kreativitas penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Untuk mengetahui Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Untuk mengetahui hambatan Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode pendekatan penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, sangat baik, dan faktor penghambat Guru PAI dalam penggunaan media tersebut kurangnya pengetahuan guru terhadap penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran

ABSTRACT

Nama : Wannu Ritonga
NIM : 18 201 00148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Creativity is very important in the learning process teachers are required to demonstrate and show the process of creativity. Creativity is something that is universal and characterizes aspects of the world of our lives. As well as being marked by the existence of activities to create something that did not exist before and was not carried out by someone or the tendency to create something. In the learning process, the media has been known as a teaching aid that should be used by teachers, but is often neglected. The problems faced by teachers are not using media in the learning process, generally caused by various reasons, such as limited teaching preparation time, difficulty finding the right media, unavailable funds, or other reasons.

As a result of the discussion, the formulation of the problem in this study is as follows: (1) How is the creativity of PAI teachers in using learning media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. (2) What factors hinder PAI teachers in the creative use of learning media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. This study aims to determine the Efforts to Develop the Creativity of PAI Teachers in the Use of Learning Media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. To find out the Creativity of PAI Teachers in Using Learning Media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. To find out the obstacles of PAI Teachers in Using Learning Media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

This research uses a type of field research (field research), with a qualitative research approach method that aims to find out how the Creativity of PAI Teachers in the Use of Learning Media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

The results of this study indicate that the Efforts to Develop the Creativity of PAI Teachers in the Use of Learning Media at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, are very good, and the inhibiting factor for PAI Teachers in using the media is the lack of teacher knowledge of the use of learning media.

Keywords: PAI Teachers' Creative Efforts in the Use of Learning Media

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan”** sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Dahry Padangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Samsuddin, M. Ag. Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Usman Ritonga dan Ibunda tercinta Romlia Pasaribu yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta kakak-kaka serta adek tersayang: Erlina Ritonga, Uba Ritonga S.Pd, Saima Ritonga, Halima Polin Ritonga Dan Iboto tercinta Sholihin Ritonga, serta abng ipar saya: Samiun Simamora, M. Al-amin Rambe

dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman saya dari sesama Alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan: Khopipah siregar, Nurul Husna siregar, dan khususnya teman sekelas yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya yang telah memberikan doa dan dukungan.
9. Kepada teman-teman dari kalangan anggota KKL: Helmi susanti, Miska hayani Hrp, Halima Nasution, Enni, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberi dan do'a dan dukungan.
10. Kepada teman-teman dari kalangan PLP: Bang Gunawan caniago, Halimah, Indah, Masniari, Akhirma Fitri, Ainun, yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Kepada teman teman masa kecil saya: Imma Khoiria pasaribu, Ipul pohan, Doni hasibuan, lambok pasaribu, irwan, risda, rina, lisna ritonga. Dan tak lupa adek-adek yang baik hati teman setanah air: Mewa Ritonga, Nermayani Sipahutar, yang sampai sampai ini tetap memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya studi saya ini,
12. Kepada sahabat seperjuangan khususnya kepada: Cewek Cantik Tiada Obat,(Sulastri Batubara, Elan , Elin dan Rahma Tamima Hasibuan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-2 dan tidak lupa pada sahabat yang jauh dimata dekat di

Do'a Hikma Siregar, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebut satu-persatu yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamin yaa robbal alamin.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

Wanni Ritonga
NIM. 1820100148

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TEORI.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	17
b. Pengertian Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam	21
c. Pengertian Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
d. Indikator yang dikategorikan dengan Kreativitas	23
2. Penggunaan Media Pembelajaran	25
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
b. Pentingnya Media Pembelajaran.....	27
c. Manfaat Media Pembelajaran	28
d. Teknik Penggunaan Media Pembelajaran.....	31
e. Macam-macam Media.....	33
f. Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran.....	43
B. Penelitian Yang Relevan	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	48
C. Penelitiaasn Yang Relevan	49
D. Unit Analisis/Subjek Penelitian	52

E. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	56
H. Teknik Pengelolaan dan Analisi Data	58
I. Kerangka Berfikir.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Temuan Umum.....	60
1. Latar belakang (Sejarah singkat) MAN 1 Padangsidempuan.....	60
2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Sekolah	61
3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Padangsidempuan.....	62
4. Keadaan Guru dan Siswa	63
5. Sarana dan Prasarana.....	69
B. Temuan Khusus.....	71
1. Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan	71
2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan	77
C. Analisis Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah serta kemampuan menghasilkan menghasilkan bentuk baru dan seni, atau dalam pemesian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan kita. Serta ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Jika objek pendidikan adalah manusia, maka hal tersebut hampir tidak berbeda dengan objek materi ilmu-ilmu sosial kemanusiaan lainnya. akan tetapi bila dilihat dari objek formanya maka ilmu pendidikan Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang spesifik dan unik sehingga dapat terbedakan dengan studi pendidikan lainnya. selain itu ada

¹ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14

lagi konsep pembelajaran yang bertolak belakang dari hal di atas yaitu menempatkan peserta didik dalam posisi aktif, guru membiarkan peserta didik mengambil inisiatif sendiri, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.²

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar.

Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menyangkan pesan dan informasi.³

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2000), hlm.15

³ Hamzah. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Disamping itu, guru juga memiliki Kreativitas dalam menggunakan media-media pembelajaran yang ada dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan sampaikan. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan.

Karena secara operasionalnya gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Tugas guru memang sangatlah kompleks, sehingga mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Guru harus memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya dengan menerapkan konsep teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

Menjadi guru yang kreatif memang tidaklah mudah dan pastinya butuh proses. Akan tetapi bukan hal yang tidak mungkin kita bisa menciptakan kreativitas itu. Ada proses yang harus dilalui untuk menciptakan kreativitas itu. Kreativitas yang pertama mungkin kita bisa belajar dari pengalaman guru lain, atau bisa sharing kepada teman sejawatan, yang kedua dengan meningkatkan hubungan dengan siswa, yang terakhir kita bisa meningkatkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan kita.

Karena banyak yang terjadi dilapangan seorang guru itu masih kurang memahami bagaimana seorang guru harus memiliki kreativitas dalam suatu pembelajaran yang dimana, seorang guru itu masih kurang memahami dan masih kurang memiliki kereativas dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Karakter atau sikap setiap orang atau anak didik itu berbeda-beda maka dari itu perlunya suatu kreativias guru dalam mengajar atau mendidik anak agar dia mampu menerima suatu pembelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut.

Kreativitas mengajar menjadi acuan yang sangat penting bagi seorang guru, kreativitas diperlukan seorang guru dalam mengembangkan cara belajar, Metode belajar, Media pembelajaran, dan pembawaan kegiatan pembelajaran, suasana di dalam kelas harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Guru adalah sosok panutan yang perlu dihargai sebagai professional sesuai dengan jasanya, karena gurulah yang membuka jendela membaca dunia. Guru patut dijadikan sebagai seorang pahlawan karena dengan ketulusannya dalam mengajar, membimbing, mengevaluasi, serta melatih seseorang untuk menjadi teladan dan menjadi profesi yang sekarang kita jalani.⁴

Guru Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya

⁴ Sadiman, *Menjadi Guru Super*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.11

sebagai pandangan hidup. Dalam melaksanakan sebagai tugasnya sebagai pendidik, guru dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran Agama Islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahal ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا
 نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (Qs. An-Nahl).⁵

Adapun manfaat Guru PAI adalah untuk memajukan generasi bangsa yaitu dengan memberikan pendidikan ilmu Agama, dan menanamkan moral pada siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan ini ada sebagian guru yang belum kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Dari sebagian orang Guru PAI yang terpopuler Kreativitasnya. Misalnya Guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik, guru terbiasa dengan pola pembelajaran melalui ceramah, kurangnya pengetahuan, keterampilan dan latihan-latihan yang dapat memacu kreativitas siswa, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Dinamika Cahaya Pustaka Grahada Jabar Ekspres) Qs. An-Nahl, Ayat: 44, hlm. 277

Padangsidimpunan, maka peneliti menawarkan upaya pengembangan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpunan.⁶

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar.

Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menyangkan pesan dan informasi.⁷

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh

⁶ Observasi rabu, Kamis 17 Maret 2022, di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpunan

⁷ Hamzah. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru.

Azar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁸

Prinsip penggunaan media pembelajaran bahwa dalam penggunaan media pembelajaran siswa harus dipersiapkan dan diperlakukan sebagai peserta yang aktif serta harus ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam bentuk menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar.

Adapun pentingnya media pembelajaran itu ialah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan dapat menarik perhatian siswa, dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahkan pembelajaran semakin jelas

⁸ Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15

maknanya, lebih dipahami siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa tidak bosan selama proses belajar mengajar, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar (aktif).

Penggunaan media bukan berarti mengganti kedudukan guru. Adanya media pembelajaran merupakan alat yang membantu efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Penting bagi guru untuk mengembangkan alat bantu mengajar. Dengan alat bantu mengajar pesan yang disampaikan guru mudah difahami siswa. Adanya kesamaan persepsi antara siswa dan guru akan tercapai tujuan pembelajaran.

Adapun masalah yang sering dialami Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah kurangnya memahami penggunaan Media tersebut, kesulitan dalam mengatur waktu saat proses belajar pembelajaran, kurangnya keterampilan.

Berdasarkan survei awal di lokasi penelitian terlihat bahwa kurangnya Penggunaan Media yang di gunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Media Pembelajaran, sehingga terjadi sebagian siswa tidak tertarik belajar ilmu pendidikan Agama Islam, salah satunya adalah pada saat pelajaran Agama Islam, siswa banyak yang ribut karena tidak paham apa yang di jelaskan oleh Guru.⁹

Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Media Pembelajaran itu

⁹Munar Ritonga, Observasi penelitian di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsisimpuan, pada tanggal 17 Maret 2022.

dilaksanakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran
2. Kurangnya Pengembangan Guru PAI dalam menggunakan Media Pembelajaran
3. Kurangnya Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan Media Pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Karena Keterbatasan pemilihan hal-hal maka penulis hanya membahas bagaimana tingkat Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Adapun untuk menghindari kesalah pemahaman dalam mendefinisikan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi Operasional Variabel dari judul penelitian: Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

1. Kreativitas

Menurut Syarifuddin: Kreativitas adalah salah satu potensi alamiah dalam diri anak yang harus di kembangkan secara optimal. Kreativitas itu sendiri di tumbuhkan di otak kanan, yaitu bagian otak yang memiliki spesifikasi berpikir, mengolah data seputar pearasaan, emosi, seni, dan musik.¹⁰

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Secara khusus pendidikan agama Islam yaitu rangkaian proses sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama (al-Qur'an Hadits) pada semua dimensi kehidupan.¹¹

¹⁰Shyarifudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Ciputat : PT Ciputat Press, 2005), hlm. 33

¹¹ Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang, 2011, hlm. 31

3. Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photogaphis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan Media pembelajaran di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?

¹²Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2-

2. Apa saja Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka akan peneliti kemukaan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan Media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
2. Untuk mengetahui Apa saja Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan pembaca, khususnya untuk mengetahui sejauh manakah tingkat penggunaan Media pada Guru di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan agar dapat menggunakan Media Pembelajaran tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan Media Pembelajaran.

- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah dan mengetahui tingkat pemahaman dalam menggunakan Media pembelajaran di sekolah tersebut.
- c. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran yang menggunakan Media pembelajaran dan agar Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran.
- e. Bagi Lembaga Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu Media Pembelajaran di sekolah. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:
 - 1) Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (Guru) secara umum dan sekaligus teman-teman “seprofesi Guru”.

- 2) Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- 3) Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan problem solving persoalan di dunia Pendidikan, khususnya pada saat Guru menggunakan Media pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari sub dengan rinci sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari komponen masalah yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam bab ini ialah yang pertama latar belakang masalah dimana pada bagian ini menjelaskan tentang teori yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, serta bagaimana realita yang ada dilapangan.

Dalam latar belakang ini juga dijelaskan sedikit terkait dengan hasil dari penelitian terdahulu sehingga jelas bahwa fokus penelitian ini penelitian yang sudah pernah dilakukan. Selanjutnya unsur identifikasi masalah, dimana dalam bagian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang menentukan fokus penelitian, dilanjutkan dengan unsur batasan masalah yang membatasi masalah dalam penelitian.

Kemudian definisi operasional variable, yaitu membatasi istilah-istilah yang ada pada variable penelitian, serta rumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan batasan masalah. Unsur selanjutnya ialah

tujuan penelitian yang berisikan kalimat berita yang sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang bersifat analisis, serta kegunaan penelitian yaitu manfaat yang bisa diambil dari penelitian tersebut dan yang terakhir ialah sistematika pembahasan yang menggunakan isi ruang lingkup penelitian.

Bab II merupakan bab pembahasan yang di dalamnya menguraikan tentang kerangka teori dengan rinci terkait dengan variable penelitian, dilanjutkan dengan penelitian yang relevan, kerangka berfikir dalam penelitian serta membuat hipotesis atau jawaban sementara terkait hasil jawaban.

Bab III merupakan bab metodologi yang di dalamnya membuat secara rinci lokasi dan waktu penelitian yang digunakan peneliti serta jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

Bab IV merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian yang dimulai dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari lapangan. Kemudian melakukan pengujian persyaratan analisis, disertai ujian hipotesis. Pada bab ini juga menguraikan pembahasan, serta menjelaskan keterbatasan penelitian yang ada apa proses dan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan inteprestasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Sedangkan saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa

yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara terminologis Pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasar ajaran Islam. Dalam pengertian yang lain dikatakan oleh ramayulis, bahwa pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.

Pengertian Pendidikan Agama Islam dapat juga di artikan sebagai:

1. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹³

Definisi pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan Agama Islam ialah sebagai sadar dan

¹³ Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (CET.VII; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Adapun perbedaan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah dengan Madrasah Aliyah ialah cara penggunaan medianya atau metode pembelajaran serta materi yang akan di jelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam tentu berbeda.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis berpendapat bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam untuk mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran Islam dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang mengandung kata mendidik. Di antaranya adalah QS. Al-Isra' (17): 24 sebagai berikut:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku,

kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".¹⁴

Pada Ayat di atas, kata *robba* digunakan juga untuk tuhan, mungkin karena Tuhan juga bersifat mendidik, mangsuh, memelihara atau bahkan mencipta. Selanjutnya kata *ta'lim* dengan kata kerjanya *allama* terdapat dalam QS. Al- baqarah (02): 31 Allah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ

أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada orang lain dalam rangka mengarahkan pertumbuhan dan perkembangannya menuju seorang pribadi muslim yang beriman dan bertakwa.

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Dinamika Cahaya Pustaka Grahada Jabar Ekspres), hlm. 284

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Dinamika Cahaya Pustaka Grahada Jabar Ekspres), hlm. 6

b. Pengertian Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kreativitas

Menurut KBBI kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat daya cipta yang mengandung kecerdasan dan imajinasi. Sedangkan kreativitas dalam KBBI adalah kemampuan untuk menciptakan, suatu daya cipta berupa kreasi.¹⁶

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.¹⁷

Kreativitas adalah “kesanggupan untuk menentukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi” Kreativitas merupakan bukti dari keunikan manusia. Seorang guru harus menguasai berbagai teknik dan model mengajar, mengelola kegiatan belajar individual, kelompok dan peka terhadap perkembangan anak, penuh perhatian dan toleransi serta mempunyai kreativitas yang tinggi.

Kreativitas adalah kemampuan memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang lahir sebelumnya serta memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁸

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *ed.4. Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 739.

¹⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 191.

¹⁸ Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 313.

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan sesuatu yang adaptis (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang. Kreativitas dan kecerdasan seseorang tergantung pada kemampuan mental yang berbeda-beda.¹⁹

Dalam pembelajaran, kreativitas seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya. Bentuk kreativitas seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan sangat membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Agama Islam tidak dapat memungkiri tentang pentingnya pemikiran kreatif dan inovatif itu untuk memecahkan berbagai permasalahan kehidupan. Setiap muslim hendaknya tidak mengabaikan dan potensi yang dimiliki sebagai nikmat pemberian Allah SWT. Allah mendorong manusia untuk berfikir, dalam QS. Al-Baqarah (02): 219, yang berbunyi:

﴿سَأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾﴾

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 271.

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar[136] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.²⁰

Manusia diberi akal dan potensi agar mempergunakannya untuk berfikir karena diberi kebebasan akal dengan pemikiran yang jernih dan cermat perlu didayagunakan secara optimal, baik sebagai pengendali perilaku maupun upaya maupun upaya pemecahan segenap urusan dan kondisi yang dihadapi, tidak menggunakan akal pikiran bagaimana menjelaskan suatu masalah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS.

Ar-Ra'd (13): 11 yang berbunyi:

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۚ تَحْفَظُونَهُ مِّنْ
 أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ

مِنِ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Dinamika Cahaya Pustaka Grahadra Jabar Ekspres), hlm. 34.

menolaknyanya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.²¹

Usaha yang berhasil biasanya melibatkan pemikiran dan kreativitas. Dengan demikian agama sangat mendukung dan mendorong pengembangan kreativitas dan potensi yang dimiliki manusia dari makhluk lain. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat di atas “sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga ia merubah dirinya sendiri” dalam kata merubah inilah agama menuntut manusia untuk berfikir kreatif.

Adapun Pentingnya Kreativitas tertera dalam sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang intinya antara lain adalah melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, juga mandiri. Selain itu Utami munandar dalam (Tite Julianti, 2009), menjelaskan mengenai pentingnya Kreativitas adalah esensial untuk pertumbuhan dan keberhasilan pribadi, dan sangat vital untuk pembangunan Indonesia, sehubungan dengan ini peranan orang tua, guru, masyarakat amat menentukan.²²

c. Indikator yang dikategorikan dengan Kreativitas

Adapun indikator yang dikategorikan dengan Kreativitas ialah sebagai berikut:

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (PT. Dinamika Cahaya Pustaka Graha Jabar Ekspres), hlm. 250.

²² Tite Julianti, Pengembangan Kreativitas Siswa melalui implementasi model pembelajaran inkuiri, *Jurnal Pendidikan Jsmani*, 4:1 (Januari 2009), hlm. 4

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
3. Memberikan banyak gagasan dan usul tahapan suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara sopan dan tidak malu-malu
5. Mempunyai/menghargai rasa keindahan
6. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya tidak mudah terpengaruh orang lain
7. Memiliki rasa humor tinggi
8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
9. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
10. Dapat bekerja sendiri
11. Senang mencoba hal-hal yang baru
12. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari indikator kreativitas ialah bebas dalam berpikir, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai hal-hal yang rumit dan memiliki rasa humor yang tinggi.

d. Manfaat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Prof. Dr. Winardi, kreativitas merupakan sifat yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang agar dapat survive (bertahan) dan mampu memperbaru dalam kondisi zaman yang sangat kompetitif saat ini. Kreativitas bermanfaat untuk membantu kita dalam memecahkan masalah secara lebih efisien dan efektif, membuat kita mampu menghasilkan produk yang inovatif sesuai dengan perkembangan jaman, serta membuat hidup menjadi lebih bergairah dan tidak membosankan. Hidup akan selalu berhadapan dengan masalah, maka kita perlu ide-ide untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga kita perlu kreatif untuk mencari ide-ide.

Kreatif akan menjadi salah satu strategi pribadi dan bisnis terpenting dalam menunjang kelangsungan hidup dan mencapai sukses. Kebutuhan akan pemikiran kreatif jadi semakin penting seiring dengan fakta bahwa

²³Hamid Muhammad, *Pedoman Diagnostik Potensi Didik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 24

metode operasi yang tradisional sedang menuai kegagalan. Banyak upaya tidak memiliki sifat unik atau orisinal dan mereka membutuhkan kreativitas pada tiap pribadi agar dapat terus bersaing dan berkembang.

Pentingnya kreativitas dalam pendidikan, khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam di kelas yaitu untuk berfikir kreatif sebagai kemampuan melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu materi-materi Pendidikan Agama Islam, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian. Pembelajaran di sekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran berpikir logis.

Berbagai manfaat dari kreativitas sebagai berikut:

1. Membuat hidup lebih indah
2. Meningkatkan motivasi dan semangat hidup
3. Salah satu factor kesuksesan usaha
4. Awal terjadi inovasi dan perubahan
5. Meningkatkan kualitas dan tarap hidup manusia

2. Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin 'medius' yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴

Media memiliki konotasi yang terlalu luas dan kompleks. Kesulitan mendepenisikan media sangat terasa apalagi dikaitkan dengan beberapa istilah lain seperti sistem penyajian dan teknologi pembelajaran. Media (*singular medium*) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada suatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Smaldino, lowther, dan Russell (2008: 6) memandang media sebagai alat komunikasi (*means of communication*).

Media adalah saluran informasi (*cbannels of communication*). Adapun saluran komunikasi adalah alat membawa pesan dari seseorang individu ke individu lainnya. Media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi.²⁵

Dalam studi komunikasi, istilah Media sering dilekatkan pada kata *massa*, *massmedia*, perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer, internet dan tranet, dan

²⁴Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2-6.

²⁵Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta, kencana, 2018), hlm. 5-6.

sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati pada hampir seluruh disiplin ilmu walaupun dengan penamaan yang sedikit berbeda. Misalnya, media telekomunikasi, media dakwah, pembelajaran bahasa mediasi komputer, media pembelajaran dan seterusnya. dalam bidang komunikasi sosial, istilah media sering dilekatkan dengan sosial atau disebut dengan media sosial atau ada yang menyebutnya jaring sosial, yang saat ini sangat digemari dimana-mana. Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran.

Adapun yang di maksud dengan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengertian Media Pembelajaran adalah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

b. Pentingnya Media Pembelajaran

Pentingnya media sebagai alat untuk menjadi keharusan guru untuk memasukkan ke dalam focus perencanaan dari proses pembelajaran. Karena dengan adanya media dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan mudah.²⁶

Namun demikian pentingnya media sebagai alat bantu untuk kepentingan siswa untuk memahami materi, tetapi juga terdapat kepentingan guru untuk mudah menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga media pembelajaran yang digunakan guru memiliki dua pijakan penilaian, adalah pertama pijakan penilaian untuk kepentingan siswa, yaitu ketercapaian dan keberhasilan menerima materi dengan baik, kedua pijakan penilaian untuk kepentingan guru, yaitu ketercapaian dan keberhasilan memilih dan menggunakan media yang tepat. Sementara keberhasilan sebagai proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru sebagai perencanaan dan pelaksanaannya.

Oleh sebab itu media pembelajaran tidak hanya membahas perangkat yang digunakan, tetapi juga membahas keterlindatan guru menjalankan proses pembelajaran dilaksanakan sebagai wadah pembelajaran menjadi penting juga bagi guru memiliki perangkat yang digunakan dalam mengajar. Wadah yang dimaksud adalah ruang kelas fisik, ruang virtual, laboratorium, ataupun kelas dalam bentuk *field trip*.

²⁶ Aigail Soesana dkk, *Pengembangan media pembelajaran di era society 5.0*, (Jakarta: yayasan, 2022), hlm. 63.

Sehingga media pembelajaran memiliki ketiga kategori di atas. Sebagai media pembelajaran yang utuh dan menjadi satu kesatuan yang saling menunjang satu dengan lainnya, maka konsep media pembelajaran di sini dikatakan sebagai alat mengajar. Karena semua kategori dilibatkan dalam proses belajar sebagai media pembelajaran.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa Media merupakan alat untuk menyampaikan informasi dari si pembicara kepada si pendengar.²⁷

Terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik, bagi pembicara atau pendengar, diantaranya:

1. Peningkatan Hasil belajar peserta didik
2. Sebagai alat bantu belajar
3. Memvariasikan metode mengajar

Dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Wanita sanjaya menjabarkan beberapa fungsi tersebut dalam beberapa fungsi:²⁸

- a) Fungsi komunikatif

²⁷ Dina Indriana, *Ragam alat bantu Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Diva Press, 2011), hlm. 15.

²⁸ Rizki Ilyasa Aghni, fungsi dan jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Aktualitas, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, vol XVI, No.1, Tahun 2018, hlm. 100.

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara pe-nyampai pesan dan penerima pesan.

b) Fungsi motivasi

Dengan menggunakan media pembe-lajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan de-mikian, pengembangan media pembela-jaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memu-dahkan siswa mempelajari materi pe-lajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

c) Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembela-jaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptasebagai as-pek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

d) Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembe-lajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan

e) Fungsi individualita

Pemanfaatan media pembelajaran ber-fungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Levie & Lentz dalam mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1) Fungsi atensi.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi afektif.

Dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi kognitif.

Terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris.

Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁹

d. Teknik Penggunaan Media Secara Umum

Dilihat dari penggunaan media berdasarkan tempat, maka teknik penggunaan media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu:

1. Penggunaan media di kelas

Pada teknik ini media dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan penggunaannya dipadukan dengan

²⁹Fauzan Alfaini, Dkk “Pengembangan webtoon untuk pembelajaran ips (Ekonomi) di SMP” *Jurnal Pengembangan webtoon pembelajaran IPS (Ekonomi) di SMP*, Vol, 1, No. 2, 5 juni 2018, hlm. 439

proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media tersebut guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Penggunaan media di luar kelas

Seperti yang telah disinggung di atas, terdapat media yang penggunaannya di luar situasi kelas dalam hal ini media tidak secara langsung dikendalikan oleh guru, namun digunakan oleh siswa sendiri tanpa instruksi guru atau melalui pengontrolan oleh orang tua siswa.

Untuk penggunaan media di luar kelas dibedakan menjadi dua:

a) Penggunaan media tidak terprogram

Penggunaan media dapat terjadi di masyarakat luas. Hal ini ada kaitannya dengan keberadaan media masa yang ada di masyarakat, misalnya televisi, radio, penggunaan film melalui CD/DVD ROM, penggunaan media ini bersifat bebas yaitu bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi dengan tidak terprogram sesuai tuntutan kurikulum yang diberikan oleh guru atau sekolah.

b) Penggunaan media secara terprogram

Penggunaan media secara terprogram adalah bahwa media tersebut digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur

secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Bila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik (audience) diorganisasikan dengan baik hingga mereka dapat menggunakan media itu secara teratur, berkesinambungan dan mengikuti pola belajar mengajar tertentu.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada unsur yang amat penting yaitu media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan sangat bermanfaat apabila digunakan dengan cara yang tepat.

e. Macam-macam Media Pembelajaran

Berbicara tentang macam-macam media Pembelajaran yang ada di Indonesia tentu sangatlah banyak. Tetapi semua media yang ada tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karenanya, guru harus selektif dalam memilih media yang akan dipilihnya dalam mengajar. Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

1. Media cetak (*Print Out*)

Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar. Contohnya: Buku, Majalah, surat kabar dan koran. Adapun jenis media cetak ini antara lain:

- a. Surat kabar
- b. Surat kabar mingguan
- c. Majalah mingguan
- d. Majalah tengah bulanan
- e. Majalah bulanan
- f. Majalah dwibulanan
- g. Majalah tribulanan
- h. Bulletin

Adapun tujuan dari media cetak adalah:

- 1) Sebagai media informasi yang mencerahkan
- 2) Sebagai media pendidikan yang mencerdaskan
- 3) Meningkatkan intelektual kehidupan masyarakat
- 4) Membantu memperkuat kesatuan nasional

Adapun kelebihan dari media ini ialah, Konten lebih berkualitas, Iklan tidak mengganggu, Tidak ada paginasi yang berlebihan, Harga yang murah, Lebih kredibel. Dan adapun kekurangan media Cetak juga ialah, tidak interaktif, tidak ada konten dan video, menyisakan sampah, tidak bisa *real time*, biaya produksi lebih mahal.

Media cetak ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

karena media ini banyak menyimpan pesantulis yang mudah diterima.³⁰

2. Media audio

Media audio adalah media berbasis suara. bunyi-bunyian dan kesan non-verbal. Media pembelajaran ini cocok untuk siswa bertipe auditori. Contoh media audio diantaranya radio, cd dvd dlln. Penggunaan media audio bertujuan untuk menciptakan suara oleh musik latar, efek suara, suara narator, sehingga menuntut peserta didik berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran. Adapun Jenis media Audio antara lain:

a. Radio

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.

b. Perekam pita magnetic

Perekam pita magnetik adalah salah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

³⁰Hamidullah Ibda, *Media Pembelajaran berbasis wayang*. (Semarang, Nusantara, 2017), hlm. 13-14

Adapun kelebihan dari media Audio ini ialah:

- 1) Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/ pemakai.
- 2) Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- 3) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran , siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.
- 4) Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas.
- 5) Media audio dapat menanamkan nilai – nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.
- 6) Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisional yang sulit dapat dicapai dengan media lain

Adapun kekurangan dari media Audio ini ialah:

- a) Sifat komunikasinya satu arah (one way communication).
Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami. Untuk mengurangi kelemahan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan telepon.

- b) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal , hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- c) Media audio hanya akan mampu melayanisecara baik untuk mereka yang sudah mampu berfikir abstrak.
- d) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme pendengar.
- e) Media audio yang menggunakan program siaran radio, biasanya dilaksanakan serempak dan terpusat , sehingga sulit untuk melakukan pengontrola³¹

3. Media audio visual

Media yang menayangkan gambar dan audio dalam waktu bersamaaan. Media ini adalah media yang dapat didengar sekaligus dilihat.

Menurut Anderson, tujuan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa tujuan diantaranya seperti berikut:

- a. Untuk mengembangkan kognitif anak agar mampu mengenal banyak hal dan merangsang gerak
- b. Untuk mengajarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan hukum-hukum tertentu

³¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 216-217.

- c. Untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap yang menyangkut interaksi siswa
- d. Untuk menyampaikan materi informasi yang paling efektif

Adapun jenis dari media audio visual ini ialah:

1). Jenis tidak murni

Jenis Audio Visual yang tidak murni adalah jenis media di mana sumber audio dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Salah satu contoh jenis media audio visual ini seperti film bingkai suara dan film rangkai suara

2). Jenis Murni

Jenis Audio Visual murni adalah jenis media di mana sumber audio dan gambarnya berasal dari sumber yang sama. Contoh jenis media audio visual ini dapat ditemukan pada video, televisi, maupun film bersuara.

Kelebihan Media Audio Visual ialah:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Kelemahan Media Audio Visual ialah:

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
 - b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
 - c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
4. Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respon dan ada hubungan timbal-balik antara alat dan pengguna.

Adapun tujuan dari media interaktif ialah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Dan jenis dari media Multimedia Interaktif adalah: Tutorial, drill and practice, simulasi, Instructional games, Hybrid, Socratic, Inquiry, Informational.

Adapun kelebihan dari media ini adalah:

- a. Siswa diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam objek yang akan dipelajarinya. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- b. Hasil belajar lebih bermakn
- c. Siswa menjadi subjek pembelajaran yang aktif
- d. Melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Adapun kekurangan dari media ialah bagaimana strategi guru dalam mengatur kelas dan mengembangkan dinamika kelompok. Jika saja guru salah dalam memilih kelompok, maka akan terjadi kesenjangan antar kelompok siswa. Siswa yang cenderung pasif akan tetap pasif dan siswa yang aktif akan menguasai pembelajaran. Pembelajaran interaktif sangat baik jika diterapkan namun memerlukan persiapan yang matang. Selain itu, semua pihak perlu terlibat baik itu guru maupun siswa. Sebab, jika siswa hanya diam saja, maka pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya, jika guru tidak mengarahkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

5. *E-learning*

E-learning adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan komputer ataupun jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak diterapkan.

Adapun tujuan dari Media *E-learning* adalah Agar bisa membuat sebuah materi pembelajaran yang juga bisa digunakan serta dapat juga dipelajari oleh semua pihak yang membutuhkannya. Karena e-learning dapat untuk mempermudah di dalam mengaksesnya dan juga proses pembelajaran itu sendiri bisa dilakukan dimana saja dan juga kapan saja selama itu masih ada sebuah jaringan internet.

Kelebihan dari Media *E-learning* ialah:

- a. Adanya sebuah fasilitas yang disebut e-moderating dimana pengajar dan juga siswa bisa untuk berkomunikasi dengan cepat.
- b. Bahan-bahan supaya pembelajaran dapat di review kapan saja dan juga dimana saja selama masih ada sebuah koneksi internet untuk mengaksesnya.
- c. Adanya sebuah bahan pembelajaran yang sudah terstruktur serta terjadwal dengan baik melalui internet serta bisa untuk diakses kapan saja jika diperlukan.

- d. Bisa berdiskusi kapanpun serta melalui portal atau juga forum di internet diantara pengajar dan juga siswa.
- e. Siswa bisa menjadi aktif di dalam proses pembelajaran.

Kekurangan Media *E-learning* ialah:

- 1) Interaksi secara langsung diantara pengajar dan siswa akan semakin berkurang.
- 2) Proses pembelajaran akan semakin cenderung mengarah kepada pelatihan bukan mengarah kepada sebuah pendidikan.
- 3) Akan mengabaikan sebuah aspek akademik dan juga sosial serta sebaliknya bisa mendorong sebuah aspek komersial.
- 4) Dan siswa yang tidak memiliki sebuah motivasi belajar yang tinggi akan mengalami sebuah kegagalan.

6. Media Realia

Media pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat ditemukan disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan, pepohonan. Dan adapun jenis media realia ini adalah benda nyata, benda nyata yang dimodifikasi, spesimen.

Adapun Kelebihan media realia, yaitu:

- a. Mudah didapat karena memanfaatkan benda di sekitar
- b. Menumbuhkan semangat dan keingintahuan siswa

- c. Memberikan kesempatan siswa mengalami pembelajaran secara langsung
- d. Melatih keterampilan motorik dan sensoris siswa
- e. Memberikan pemahaman tentang aplikasi ilmu pengetahuan secara nyata pada siswa

Selain memiliki kelebihan, terdapat kekurangan media realia:

- 1) Ada benda yang ukurannya terlalu besar sehingga siswa harus datang ke tempatnya
- 2) Ada benda yang terlalu kecil sehingga sulit dilihat dengan mata biasa (memerlukan bantuan mikroskop)
- 3) Terdapat risiko kerusakan benda atau media
- 4) Beberapa benda dapat membahayakan siswa.³²

f. Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Kreativitas dalam proses pembelajaran sangat penting bagi seorang guru seperti menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa. Kreatif dan antusias merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Dalam pemanfaatan Media Guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai.

Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya,

³²Hamidullah ibda, *Media Pembelajaran berbasis wayang*, (semarang, Nusantara, 2017), hlm. 13-14

dan tidak membahayakan penggunaannya.³³ Guru kreatif seharusnya tidak menghabiskan waktu hanya dengan menjelaskan materi di depan siswa saja. Namun, guru akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa. Guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi semangat dalam proses pembelajaran dan tidak akan merasa bosan.

Selain terampil dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran, guru juga harus mampu mengimbangkan kreativitasnya untuk merencanakan, menyiapkan dan membuat media secara matang. Pada umumnya guru hanya menyediakan media yang monoton contohnya seperti gambar, yang menyebabkan siswa merasa bosan dan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien. Untuk menumbuhkan kreativitasnya, guru perlu mempelajari tentang apa itu media pembelajaran, apa saja unsur-unsurnya, bagaimana strukturnya, dan cara pengembangannya.³⁴

Namun dalam pembelajaran sebagian guru sudah menggunakan media walaupun belum seluruh materi guru menggunakan media pembelajaran. Selain itu, adanya sebuah kekurangan dalam pemberian sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai, banyaknya hambatan

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 206

³⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 14

bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam menggunakan media .

Untuk itu guru harus lebih kreatif lagi dalam pemilihan media, agar dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat mudah memahami dan mencerna materi atau pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh guru jika guru senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ide-idenya. Hal ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar. Seorang guru dituntut kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Bentuk kreativitas seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan sangat membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuandari pembelajaran mampu membentuk kepribadian dan moral siswa menjadi pribadi yang Islami dan moral yang luhur.

Menurut Dedi supriadi bahwa graham wallas menyebut ada empat tahapan kreativitas yaitu:

1. Tahapan persiapan (*preparation*). Dalam tahapan ini, individu berusaha mengumpulkan data atau informasi yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi

sekaligus memikirkan berbagai kemungkinan pemecahan masalah yang ada

2. Tahapan iluminasi (*illumination*). Pada tahapan ini gagasan yang dicari itu muncul untuk memecahkan masalah, dikelola dan diterapkan menjadi sebuah strategi untuk mengembangkan suatu hasil (product development).
3. Tahapan verifikasi (*verifikation*). Dalam tahapan ini diadakan evaluasi secara kritis terhadap gagasan yang diambil dengan menggunakan cara berpikir konvergen sekiranya efektif.
4. Inkubasi (*inkubation*). Pada tahapan ini, proses pemecahan masalah “diendapkan dan digodog sampai matang oleh pikiran bawah sadar sehingga terbentuk sebuah pemahama dan kematangan terhadap gagasan yang akan timbul.³⁵

Sebagai guru harus mampu berkeaktivitas dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut. Ada beberapa yang harus di ketahui dalam penggunaan media antara lain adalah:

a. Penggunaan media secara parsial

Pembelajaran secara ini bias disebut dengan pembelajaran secara terpisah, atau dengan jarak jauh.

b. Penggunaan media secara kolaborasi

³⁵ Momon sudarman, *Profesi guru: dipuji, dikritisi, dan dicaci*, (jakarta: PT Rajagrafindo persada), hlm. 73

Kolaborasi adalah bekerja sama dengan satu orang atau lebih untuk menyelesaikan Pekerjaan atau tugas atau mengembangkan ide atau proses tertentu. Cara menggunakan media ini dengan kerja sama satu dengan yang lain.

c. Penggunaan media secara multi media

Multimedia yaitu berasal dari dua kata yakni multi dan juga media. Dimana multi yang memiliki arti banyak sedangkan untuk media berarti memiliki arti sebagai sarana komunikasi untuk dapat memberikan informasi.

Multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan dan mengajarkan suatu topik mata pelajaran. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran adalah sebagai salah satu aplikasi multimedia yang memang nantinya digunakan untuk proses pembelajaran. Dengan kata lain yaitu menyalurkan pesan seperti pengetahuan, sikap dan juga keterampilan sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan juga kemauan belajar para siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padangsidempuan, yang beralamat di komplek sadabuan, gang man. Dengan melibatkan siswa dan guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Pemilihan lokasi dilakukan dengan dasar dan pertimbangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal 11 Oktober sampai 11 November 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *Field research* (Penelitian lapangan), yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian.³⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif.³⁷ “Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya menyatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk

³⁶ Munar Ritonga, *Observasi*, pada tanggal 12 April-17 Mei 2022.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Penerbit CV, Alfabeta, 2008), hlm. 2

menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³⁸ Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang ingin digambarkan dalam penelitian ini yaitu tentang “Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”

C. Penelitiasn Yang Relevan

1. Peneliti Salmiati (Skripsi 2014), dengan Judul Upaya Pengembangan.

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan `Media Pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo. Adapun Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami (natural serfing) sebagai sumber data langsung. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.³⁹

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan yaitu, lokasi peneliti berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya di lakukan di SMP Negeri 9 Palopo. Sedangkan

³⁸ Wina Senjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hlm. 47

³⁹ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 04

penelitian yang akan di lakukan tempat penelitiannya di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan observasi wawancara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Huseyinli, Murniati, dan Nasir Usman, yang berjudul “Manajemen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah dan ketua MGMP. Hasil penelitiannya: (1) perencanaan pembelajaran yang diterapkan guru PAI disusun sesuai dengan petunjuk pengembangan silabus dengan mempedomani pada SK dan KD serta merumuskan indikator, menyusun RPP dan membuat skenario disusun sesuai dengan ketentuan kegiatan pembelajaran; (2) pelaksanaan metode pembelajaran oleh guru dimulai dengan: merencanakan program pembelajaran, mengatur suasana kelas, dan melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir; (3) hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, yaitu: menurun motivasi belajar siswa dan kurangnya jam pelajaran yang tersedia; (4) solusi yang dilakukan guru dalam pembelajaran, adalah: siswa dibekali dengan ajaran Agama Islam sebagai pondasinya

akhlak manusia, dibekali dengan berbagai keterampilan pendidikan, dan dibekali dengan berbagai kegiatan olahraga.⁴⁰

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan yaitu, lokasi peneliti berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya di lakukan di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan tempat penelitiannya di MAN 1 Padangsidimpuan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan observasi wawancara. Dan yang akan diteliti tersebut sama-sama meneliti Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Siswa juga Kepala sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani Safitri, kabiba dengan judul: Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Ranomeeto yakni menyesuaikan materi dengan gambar yang akan digunakan, merancang media gambar yang akan digunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

⁴⁰ Ali Huseyinli dan Dkk “*Manajemen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh.*” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 2 (2014).

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian diatas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media gambar. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nnrgeri 1 Padangsidimpuan, dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.⁴¹

D.Unit Analisi/Subjek Penelitian

Teknik analisis data adalah proses mencari dan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴²

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. “Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification”.

1.Reduksi data (data *reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola temannya kemudian membuang pola yang tidak perlu.

⁴¹ Apriani Safitri, Kabiba, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di Sdn Negeri 3 Ranomeeto*, hlm. 24

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334

2. Paparan data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila data-data atau bukti pengumpulan data berikutnya. Dan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Jadi tehnik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok data memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Upaya Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti dapatkan dilapangan. Kemudian peneliti kembali kelapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

E.Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Berkaitan hal itu bagian jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan.

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya,

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴³

Sumber data peneliti terdiri dari sumber data primer dan skunder.

1. Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini diperoleh dari Bapak/Ibu Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sebanyak 4 Orang
2. Sumber data skunder (data pelengkap), yaitu Siswa kelas XI yang dimasuki oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, yang berjumlah 5 Orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti mengingat tidak setiap peneliti menggunakan alat pengumpulan data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu perubahan.

⁴³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

Dan pengamatan dapat dilakukan tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara atau interview adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.”⁴⁴

Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (In deep interview), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpulan data “adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Reserch/ Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 113

sekolah untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting”.

Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Nama guru, Nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

G. Teknik Kebebasan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini merupakan instrument paling utama adalah peneliti. Maka semakin lama peneliti terlihat dalam pengumpulan data akan semakin lama peneliti terlihat dalam pengumpulan data akan semakin meningkatkan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam peneliti ini bermaksud peneliti melakukan observasi secara kontiniu dan sungguh sungguh sehingga peneliti mampu melihat fenomena yang terjadi di lapangan tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan tehnik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berbeda.

Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Lexy j. Moleong membedakan 4 macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan metode dan media apa yang digunakan keluarga rakyat biasa, dan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi artinya orang berada atau orang pemerintahan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan secara kualitatif dengan metode deskriptif, metode ini diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peranan Guru pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsimpuan.

Analisis data ini dilaksanakan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data: data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

2. Deskripsi data: menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

3. Kesimpulan: data yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang bisa disimpulkan

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah di dapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

I. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis teori yang menunjang dan mengarahkan penilitia menemukan data

dan informasi serta menganalisisnya, selanjutnya menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini dibatasi pada masalah upaya pengembangan kreativitas guru pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut menunjukkan, upaya pengembangan kreativitas guru pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran dengan melibatkan semua stek holder. Sebelum guru memulai pembelajaran, seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran, karena dengan penggunaan media siswa mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Latar Belakang (Sejarah Singkat) MAN 1 Padangsidimpuan

MAN 1 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1970 yang pada awal berdirinya dikenal dengan SP IAIN. Pada tahun 1979 SP IAIN Padangsidimpuan beralih nama menjadi MAN Padangsidimpuan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampai sekarang menjadi MAN 1 Padangsidimpuan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10264757 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112770001. MAN 1 Padangsidimpuan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dengan akreditasi A (nilai 90,90).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti berpendapat bahwa sejarah MAN 1 Padangsidimpuan sampai saat ini benar dan terlihat baik. Sekolah ini sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional yang menandakan bahwa sekolah ini salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Padangsidimpuan.⁴⁵

2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Sekolah

MAN 1 Padangsidimpuan terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara,

⁴⁵ Observasi penelitian di Kantor Tata Usaha MAN 1 Padangsidimpuan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022.

Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di Kota Padangsidempuan. Madrasah ini berdiri di atas tanah berukuran 10.281 m². Tanah dan bangunan yang ada merupakan milik MAN 1 Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang. Secara geografis MAN 1 Padangsidempuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidempuan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Penduduk

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti berpendapat bahwa letak geografis MAN 1 Padangsidempuan sudah benar dan memiliki lokasi yang strategis jika ditinjau dari letak geografis. Sekolah ini juga cukup dekat dari kawasan kompleks sekolah dan memiliki banyak akses yang mudah terjangkau dari empat kelurahan seperti dari gang serasi Kelurahan kampung tobat, Kelurahan Kayuombun, Kelurahan Sadabuan, dan Kelurahan Losung Batu.⁴⁶

⁴⁶ Observasi penelitian di Kantor Tata Usaha MAN 1 Padangsidempuan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022.

3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan

Adapun Visi MAN 1 Padangsidempuan adalah “ Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya di masyarakat”.⁴⁷

Sedangkan Misi MAN 1 Padangsidempuan adalah:

- a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai iptek, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- c. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sebagai madrasah favorit dalam pengembangan pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi bagi lembaga pendidikan lainnya.
- d. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sebagai penyelenggara pendidikan menengah yang islami dan mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, berprestasi, berketerampilan dan mampu menciptakan lapangan kerja.⁴⁸

⁴⁷Dokumentasi MAN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 27 Oktober 2022.

⁴⁸Dokumentasi MAN 1 Padangsidempuan Pada Tanggal 27 Oktober 2022.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan untuk tahun 2021/2022 berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada table berikut ini:⁴⁹

Tabel 4.1

Data Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

No	Nama Guru	Status Keguruan	Pendidikan	Jabatan
1.	Dra. Hj. Wasliah Lubis, S. Pd, MA	PNS	S2	Kepala Madrasah
2.	Dra. Dewi Bakti	PNS	S1	GMP Matematika, Wali Kelas, P. Hadhrah/Nasyid
3.	Drs. H. Samsul Bahri Harahap	PNS	S1	GMP Fisika, Wali Kelas
4.	Nurdin, S.Pd	PNS	S1	GMP Matematika
5.	Dra. Hj. Asiah	PNS	S1	GMP B.Indonesia, Wali Kelas
6.	Dra. Hj. Anni Erlina Batubara, M.Pd	PNS	S1	GMP Biologi, P. Riset
7.	Dra. Hj. Azizah Nasution, M.Pd	PNS	S1	GMP Matematika
8.	Dra. Aisyah	PNS	S1	GMP Biologi, Kepala Lab. IPA
9.	Rohaya, S.Pd	PNS	S1	GMP Sejarah
10.	Yenni Mariati, S.Pd	PNS	S1	GMP Ekonomi dan Prakarya, Wali Kelas

⁴⁹ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

11.	Dra. Rahmawati Harahap	PNS	S1	GMP Kimia dan Prakarya, Wali Kelas
12.	H. Herman Nasution, S. Ag	PNS	S1	GMP Qur'an Hadis, WKM Humas, P. Fahmil Qur'an
13.	Abdul Haris, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris
14.	Sri Hartati, S.Pd	PNS	S1	GMP Biologi, Wali Kelas, Pembina UKS
15.	Henni hendriani, S.Pd	PNS	S1	GMP Matematika
16.	Teja Zulkhairi, S.Ag	PNS	S1	GMP Bhs. Arab
17.	Arjun Nasir Harahap, S.Pd	PNS	S1	GMP PPKN
18.	Afnita Warni, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris, Wali Kelas
19.	Hj.Siti Halimatussaddiah, S.Pd	PNS	S1	GMP PPKN, Wali Kelas
20.	Ernajuita pandiangan, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris, Ka. Lab Bahasa, P. Pramuka
21.	Irian Ani Hutabarat, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris
22.	Mhd. Daud, S.Ag	PNS	S1	GMP Fikih dan Ushul Fikih, Wali Kelas, Syarhil Qur'an
23.	Maraton Hasibuan, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris, WKM Kesiswaan
24.	Yanti Maharani Rambe, S.Pd	PNS	S1	GMP Fisika, Wali Kelas, P. Olimp. Fisika
25.	Nila Ivannaly Siagian, S.Pd	PNS	S1	GMP Seni Budaya, Pb.

				Pramuka, Pemb. Nasyid
26.	Jernih Dalimunthe, S.Pd	PNS	S1	GMP Ekonomi dan Prakarya
27.	Masjuniati, S.Ag	PNS	S1	GMP A.Akhlak, Wali Kelas
28.	Elly Sumaiyah Nst, S.Ag	PNS	S1	GMP Bhs. Arab, Wali Kelas
29.	Roslaini Munthe, S.Pd	PNS	S1	GMP Biologi, Wali Kelas
30.	Safril Halim Pohan, S.Pd.I	PNS	S1	GMP SKI, Ka. Perpustakaan, Pemb. Khottil Qur'an
31.	Nazifah, S.Pd	PNS	S1	GMP Matematika, Wali Kelas, P. Olimp. Matematika
32.	Sardiman Nasution, SE, MM	PNS	S2	GMP Ekonomi
33.	Rasdin Sumarlin Siregar, S.Pd	PNS	S1	GMP Bhs. Inggris
34.	Erwin Harahap, S.Pd	PNS	S1	GMP Matematika
35.	Imanuddinsyah Siagian, S.Pd	PNS	S1	GMP Kimia, Prakarya, Wali Kelas, Pemb. Riset
36.	Rahmat Lubis, S.Pd.I	PNS	S1	GMP A. Akhlak, WKM Akademik
37.	Zulhairul Nainggolan, S.Pd.I	PNS	S1	GMP. A. Akhlak, Kepala Lab. Komputer
38.	Masrila Yulianti Hutagalung, S.Pd	PNS	S1	GMP Ekonomi dan Prakarya
39.	Ali Muksin Harahap, S.Pd	PNS	S1	GMP Seni Budaya,

				Pemb. Hadhrah
40.	Risna Yunita Lubis, S.Pd	PNS	S1	GMP Kimia dan Prakarya, P. Olimp. Kimia
41.	Dedi riandi Pasaribu, S.Pd	PNS	S1	GMP Ekonomi, Pemb. Olimp, Wali Kelas
42.	Putri Sakinah Daulay, S.Pd	PNS	S1	GMP Seni Budaya, Wali Kelas, P. OSIM
43.	Agung Surya Siregar, S.Pd	PNS	S1	GMP Sejarah, Wali Kelas
44.	Nurcintama Purba, S.Pd	PNS	S1	GMP Sejarah, Wali Kelas, Pemb. Riset
45.	Rodliatul Hasnah, S.Ag	GTT	S1	GMP SKI, P. Hadrah/ Nasyid, Piket
46.	Anwar Efendi, S.Pd.I	GTT	S1	GMP QUR'AN Hadist, Ilmu Tafsir, P. Tahfiz, Piket
47.	Indra Febrin Pulungan, S.Pd	GTT	S1	GMP Penjas, P. Atletik/ Tenis Meja, P. Pramuka, Piket
48.	Sri Wahyuni Harahap, S.Pd	GTT	S1	GMP Sosiologi, Wali Kelas, Piket
49.	Hasmil Hayati, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Indonesia, Wali Kelas
50.	Aziz Putra Sentosa Siregar, S.Pd	GTT	S1	GMP Penjas, P. Futsal/Volly
51.	Aisyatun Nadhrah Faza, MA	GTT	S2	GMP Matematika, Piket

52.	Putri Rahma Dini, S.Pd	GTT	S1	GMP Geografi, Wali Kelas, P. Olimp. Geografi
53.	Adanan Siregar, S.Pd.I	GTT	S1	GMP Fikih, Wali Kelas
54.	Masdalifah Siregar, S.Pd	GTT	S1	GMP Sejarah, Wali kelas, Piket
55.	Samsuria Harahap, S.Pd.I	GTT	S1	GMP Bahasa Arab, Piket
56.	Abdillah Daulay, S.Pd	GTT	S1	GMP PJOK
57.	Apriadani Harahap, M.Pd	GTT	S2	GMP Matematika, Wali Kelas, Piket
58.	Fatimah Satra, S.Pd	GTT	S1	GMP Fisika, Wali Kelas, P. Olimp. Astronomi
59.	Siti Rahma Siregar, S.Pd.I	GTT	S1	GMP Fikih, Piket
60.	Halim Azhary Yunus, S.Pd	GTT	S1	GMP PJOK
61.	Lanna Sari Harahap, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Indonesia, Wali Kelas, P. Pramuka
62.	Vilda, S.Pd	GTT	S1	GMP Sosiologi, Pemb. Riset, Piket
63.	Zulfikar Ansor, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Indonesia, Piket
64.	Irawati, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Indonesia, P. Riset, Piket
65.	Parubahan Rambe, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Arab, Piket
66.	Andy Zulfadlan, M. Pd	GTT	S2	GMP Bhs. Inggris

67.	Hotmaida Sari, S.Pd	GTT	S1	GMP Geografi, Piket
68.	Rohima Nasution, S.Pd	GTT	S1	GMP Biologi, Wali Kelas, Piket, P. Olimp. Biologi
69.	Nurnasihah Rangkuti, S.Pd	GTT	S1	GMP BK
70.	Asni Maulita Harahap, S.Pd	GTT	S1	GMP BK
71.	Meutia Sari, S.Pd. Psi	GTT	S1	GMP BK
72.	Resti Harahap, M.Pd	GTT	S2	GMP Fisika
73.	Amna Sari Hasibuan, S.Pd.I	GTT	S1	GMP Qur'an Hadis, Pemb. Tilawah
74.	Yasir Hamdi, S.Pd	GTT	S1	GMP Bhs. Arab, Piket, P. Arabic Club
75.	Siti Fathonah, S.Pd	GTT	S1	GMP BK
76.	Rizki Nursabbih H. Gaja, S. Tr. Kom	GTT	S1	GMP Informatika
77.	Ihdi Syaputra Ritonga, S. Kom	GTT	S1	GMP Informatika

Sumber: Data administrasi MAN 1 Padangsidimpuan T.P 2021/2021.

Berdasarkan Data MAN 1 Padangsidimpuan, dapat diketahui bahwa Guru yang ada di MAN 1 Padangsidimpuan berjumlah 91 orang, dimana PNS sebanyak 45 orang dan Guru honorer sebanyak 46 orang.

b. Keadaan Siswa

Adapun Data Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan yang saya wawancarai sebanyak 10 orang.

Tabel 4.2
Data Siswa kelas XI MIA-3 yang di wawancarai

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Rahmad wadi	XI-MIA-3
2	Muhammad ananda	XI-MIA-3
3	Putri Amanda	XI-MIA-3
4	Azrina Zahra	XI-MIA-3
5	Annisa	XI-MIA-3

Sumber: Data administrasi MAN 1 Padangsidempuan T.P 2021/2021.

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, antara lain:⁵⁰

a. Sarana Belajar

Sarana belajar yang digunakan adalah buku perpustakaan, alat peraga pembelajaran, alat praktek dan media pembelajaran.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana Belajar

No	Jenis Sarana Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Kurang

⁵⁰ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

1.	Buku perpustakaan					
	a. Fiksi	✓			✓	
	b. Non Fiksi	✓			✓	
	c. Referensi	✓			✓	
2.	Alat Peraga/Bantu Pembelajaran					
	a. Matematika	✓			✓	
	b. IPA	✓			✓	
	c. Bahasa		✓		✓	
3.	Alat Praktek					
	a. Kesenian		✓		✓	
	b. Pendidikan Jasmani	✓			✓	
4.	Media Pembelajaran					
	a. Komputer	✓			✓	
	b. Infocus	✓			✓	

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidempuan 2021/2022

b. Prasarana

Prasarana belajar yang digunakan adalah ruang belajar perpustakaan, laboratorium, ruang kesenian, ruang media, ruangan dan lapangan olahraga. Prasarana belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Prasarana Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Baik	Kurang baik	Tidak Ada
1.	Ruang/Teori Belajar	29	✓	--	--
2.	Aula	1	✓	--	--
3.	Ruang Perpustakaan	1	✓	--	--
4.	Ruang Kepala	1	✓	--	--
5.	Masjid	1	✓	--	--
6.	Ruang Laboratorium				

	a. Komputer	1	✓	--	--
	b. Bahasa	1	✓	--	--
	c. IPA	1	✓	--	--
7.	Ruang Kesenian/Keterampilan	1	✓	--	--
8.	Ruang Media/Pusat Sumber Belajar/Ruang Audio/UKS	1	✓	--	--
9.	Ruang Olahraga Ruang Osis Ruang Pramuka	1	✓	--	--
10.	Ruang BK	1	✓	--	--
11.	Lapangan Olahraga	2	✓	--	--

Sumber: Data Administrasi MAN 1 Padangsidempuan 2021/2022

B. Temuan Khusus

1. Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Kreativitas adalah kemampuan memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang lahir sebelumnya serta memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun manfaat Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan Media Pembelajaran tersebut ialah untuk meningkatkan imajinasi. Dan adapun Pentingnya Kreativitas tertera dalam sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang intinya anatara lain adalah melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, juga mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rodiatul Hasna, beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar Media yang biasa saya gunakan adalah Media gambar. Adapun Kreativitas yang saya gunakan terhadap media tersebut adalah pertama saya terlebih dahulu mempersiapkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi. Kemudian, ketika proses belajar mengajar berlangsung saya menempelkan beberapa gambar di papan tulis, lalu materi yang sesuai dengan gambar saya tulis di kertas kemudian saya gantungkan di satu pohon yang ada di depan kelas. Kemudian saya menyuruh membentuk beberapa kelompok, lalu saya menyuruh dari salah satu kelompok masing-masing untuk mengambil tulisan yang tergantung di pohon tersebut dengan mencocokkan materi dengan gambar yang ada di papan tulis. Apabila gambar sesuai dengan materi maka kelompok tersebut mendapatkan nilai”.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi dengan ibu Rodiatul Hasna, beliau mengatakan:

“Ketika melakukan pembelajaran beliau menggunakan Media gambar, akan tetapi beliau juga menggunakan media lainnya seperti media audio visual, E-learning yang berbasis komputer/laptop, dan Realia. Akan tetapi melihat dari waktu dan materi yang di sampaikan. Dari hasil wawancara dan observasi di atas yang menjadi indikator dari Kreativitas itu ialah memiliki rasa humor yang tinggi dan mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi). Beda halnya dengan guru yang lain.

Selanjutnya dengan ibu Siti Rahma siregar beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya tidak menggunakan media akan tetapi kami langsung praktek. Adapun Kreativitas yang saya gunakan terhadap praktek tersebut adalah pertama saya terlebih dahulu mempersiapkan beberapa peralatan yang digunakan untuk bahan praktek. Kemudian, ketika proses belajar mengajar berlangsung saya memanggil satu-persatu maju kedepan untuk mempraktekkan sesuai materi. Adapun materinya ialah hanya berfokus pada memandikan jenazah, dalam praktekmemandikan jenazah siswa mempersiapkan terdahulu keperluan yang akan di praktekkan.

⁵¹ Ibu Rodiatul Hasna, Guru Mata Pelajaran SKI, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022

Dan praktek selanjutnya dilanjutkan di pertemuan selanjutnya sesuai dengan materinya”.⁵²

Berdasarkan hasil observasinya beliau mengatakan:

“Ketika melakukan pembelajaran beliau menggunakan Media gambar, akan tetapi beliau juga menggunakan media lainnya seperti, *E-learning* yang berbasis komputer/laptop, dan Realia. Akan tetapi melihat dari waktu dan materi yang di sampaikan. Beliau menggunakan media ini diwaktu prakteknya. Dari hasil wawancara dan observasi diatas beliau memiliki indikator daripada Kreativitas yang dimana indikator yang dimiliki beliau ialah senang mencoba hal-hal yang baru dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Masjuniati beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media Audio Visual. Adapun Kreativitas yang saya gunakan terhadap media tersebut adalah pertama saya terlebih dahulu mempersiapkan infokus dan suatu Video yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan. Kemudian, ketika proses belajar mengajar berlangsung saya menghidupkan memasang infokus di dalam kelas lalu memutas sebuah video yang berkaitan dengan materi. Adapun materinya adalah Aklak terpuji. Kemudian saya menyuru siswa untuk menonton dan menyimak dari video tersebut. Setelah mempertontonkan video saya meminta dari beberapa orang siswa memberi penjelasan dari video tersebut dan menyimpulkan pelajaran apa yang dapat dari video tersebut.”⁵³

Selanjutnya hasil observasi dengan ibu Masjuniati beliau mengatakan:

“Beliau mengatakan dalam penggunaan media pembelajan beliau tidak menggunakan media akan tetapi beliau hanya menggunakan audio saja, itupun jarang sekalai digunakan karna beliau lebih suka menjelaskan secara langsung. Dari hasil wawancara serta observasi beliau menggunakan indikator yang mempunyai imajinasi yang kuat dan dapat lebih suka bekerja sendiri.

⁵² Ibu Siti Rahma siregar, Guru Mata Pelajaran Fiqih, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022

⁵³ Ibu Masjuniati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

Selanjutnya dengan bapak Anwar Efendi Harahap beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media audio. Adapun Kreativitas yang saya gunakan terhadap media tersebut adalah pertama saya terlebih dahulu mempersiapkan suatu rekaman yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan. Kemudian, ketika proses belajar mengajar berlangsung saya menghidupkan spiker di dalam kelas lalu menyuruh siswa untuk mendengarkan dan menyimak dari kemaman tersebut. Adapun materinya ialah hanya berfokus pada pengenalan makhorijul huruf dengan mendengarkan cara pengucapan makhorijul huruf tersebut. Lalu setelah mendengarkan rekaman tersebut saya menyuruh siswa untuk mengulangi apa yang sudah didengarkan dari rekaman tersebut”.⁵⁴

Adapun hasil observasi dengan bapak anwar, beliau mengatakan tentang media pembelajaran yang ia gunakan ialah”beliau juga lebih terfokus pada media audionya, karna hanya melafazkan huruf yang di buat selain dari pada itu beliau langsung memperaktekkan di depan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi di atas beliau hanya menggunakan indikator kreativitas yang memiliki rasa ingin tahu dan mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkan tidak mudah berpengaruh pada orang laian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI

MIA-3 dengan Rahmad wadi mengatakan:

“Kreativitas guru PAI dalam penggunaan Media itu menggunakan media pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan dimengerti”.⁵⁵

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan

Muhammad ananda mengatakan:

⁵⁴ Bapak, Guru Mata Pelajaran Al-qur’an Hadis, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

⁵⁵ Rahmad wadi, Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan dimengerti”.⁵⁶

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Putri

Amanda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima. Dan bisa menambah wawasan bagi kami”.⁵⁷

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan

Azrina Zahra mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran”.⁵⁸

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan

Annisa mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dan dapat menambah semangat belajar siswa dan berpikir siswanya lebih luas”.⁵⁹

Adapun hasil onservasi dengan siswanya mereka mengatakan

”berbagai macam media yang di gunakan oleh guru PAI dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran dan mereka mengatakan

⁵⁶ Muhammad ananda, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

⁵⁷Putri Amanda, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

⁵⁸Azrina zahra, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022

⁵⁹ Annisa, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022

benar-benar senang dengan media yang di gunakan oleh guru tersebut dan materi yang disampaikan lebih mudah di pahami dan tidak bosan dalam pembelajaran tersebut”. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa/i mereka mengatakan bahwa menggunakan media yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran sudah dilakukan sebaik mungkin dan kreativitas guru PAI juga sudah memiliki indikator tersendiri.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra.Hj.

Wasliah lubis S.Pd, MA, beliau mengatakan:

“Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran itu benar adanya dan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih semangat dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Sehingga dengan penggunaan media tersebut saya sebagai kepala madrasah menyetujui dengan adanya kreativitas yang digunakan oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran”.⁶⁰

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan sudah terlaksanan dengan baik, namun masih ada salah satu dari Guru yang belum menggunakan Media Pembelajaran tapi memiliki Kreativitas dalam Pembelajaran tersebut. Kreativitas Guru sangatlah penting dalam pembelajaran dan Penggunaan Media juga sangat berpengaruh atau sangat penting dalam tercapainya Tujuann dari pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun.

⁶⁰ Ibu Wasliah lubis, Kepala Madrasah Aliah Negeri 1 Padangsidimpuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

Terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik, bagi pembicara atau pendengar, diantaranya:

4. Peningkatan Hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan ibu

Rodiatul Hasna, beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar Media yang biasa saya gunakan adalah Media gambar. Adapun manfaat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran ialah guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru”.⁶¹

Selanjutnya dengan ibu Siti Rahma siregar beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya tidak menggunakan media akan tetapi kami langsung praktek. Adapun manfaat dari praktek tersebut untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa lebih paham dengan materi tersebut dengan melakukan praktek secara langsung”.⁶²

Selanjutnya dengan ibu Masjuniati beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media Audio Visual. Adapun manfaat dengan menggunakan media ini untuk menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media tersebut siswa lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan”.⁶³

Selanjutnya dengan bapak Anwar Efendi Harahap beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media audio. Adapun manfaat dari menggunakan media tersebut adalah untuk membuat siswa lebih paham akan materi yang disampaikan”.⁶⁴

⁶¹ Ibu Rodiatul Hasna, Guru Mata Pelajaran SKI, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

⁶² Ibu Siti Rahma, Guru Mata Pelajaran Fiqih, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

⁶³ Ibu Masjuniati, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

⁶⁴ Bapak Anwar Efendi, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI-MIA-3 dengan Rahmad wadi mengatakan:

“Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran tersebut siswa lebih tertarik akan materi yang di sampaikan oleh guru dan lebih mudah memahami suatu pembelajaran”.⁶⁵

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Muhammad ananda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan dimengerti”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Putri Amanda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima. Dan bisa menambah wawasan bagi kami”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Azrina Zahra mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Annisa mengatakan:

⁶⁵ Rahmad wadi, Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpunan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dan dapat menambah semangat belajar siswa dan berpikir siswanya lebih luas”.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra.Hj.

Wasliah lubis S.Pd, MA, beliau mengatakan:

“Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran itu sangat penting dalam suatu pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan adanya penggunaan media dalam suatu pembelajaran itu dapat membuat siswa lebih semangat dan lebih mudah memahami dan menerima materi yang di sampaikan oleh guru”.⁶⁶

5. Sebagai alat bantu belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rodiatul Hasna,

beliau mengatakan:

“Dengan menggunakan Media gambar itu bisa menjadikan sebagai alat bantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tersebut, dan siswa juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan bisa membuat siswa lebih semangat dalam belajar”.

Selanjutnya dengan ibu Siti Rahma siregar beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya tidak menggunakan media akan tetapi kami langsung praktek. Dengan praktek tersebut bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Siswa lebih paham dengan materi tersebut dengan melakukan praktek secara langsung”.

Selanjutnya dengan ibu Masjuniati beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media Audio Visual. Dengan menggunakan media tersebut dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Karna dengan menggunakan media tersebut

⁶⁶ Ibu Wasliah lubis, Kepala Madarasah Aliah Negeri 1 Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

siswa lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan”.

Selanjutnya dengan bapak Anwar Efendi Harahap beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media audio. Media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan menggunakan alat ini dapat membuat siswa lebih paham dan lebih jelas dengan materi yang disampaikan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI dengan Rahmad wadi mengatakan:

“Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran tersebut siswa lebih tertarik akan materi yang di sampaikan oleh guru dan lebih mudah memahami suatu pembelajaran. Media yang digunakan oleh Guru PAI tersebut dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran ”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Muhammad ananda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan dimengerti”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Putri Amanda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima. Dan bisa menambah wawasan bagi kami”.⁶⁷

⁶⁷ Putri ananda, Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Azrina Zahra mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Annisa mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dan dapat menambah semangat belajar siswa dan berpikir siswanya lebih luas”.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra.Hj.

Wasliah lubis S.Pd, MA, beliau mengatakan:

“Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran itu sangat penting dalam suatu pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan digunakan media pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai alat bantu guru untuk membuat siswa lebih semangat dalam belajar, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu pembelajaran”.

6. Memvariasikan metode mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ibu

Rodiatul Hasna, beliau mengatakan:

“Dengan menggunakan Media gambar itu saya bisa menjadikan media tersebut bervariasi dalam pembelajaran, dan siswa juga lebih semangat dalam belajar dengan variasi tersebut”.

Selanjutnya dengan ibu Siti Rahma siregar beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya tidak menggunakan media akan tetapi kami langsung praktek.

Praktek tersebut bisa lebih bervariasi bagi siswa dalam pemahaman materi yang di sampaikan”.

Selanjutnya dengan ibu Masjuniati beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media Audio Visual. Dengan menggunakan media tersebut dapat memvariasikan pembelajaran. Karna”.

Selanjutnya dengan bapak Anwar Efendi Harahap beliau mengatakan:

“Ketika melakukan proses belajar mengajar saya menggunakan media audio. Media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan menggunakan alat ini dapat membuat siswa lebih paham dan lebih jelas dengan materi yang disampaikan”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah satu

siswa kelas XI dengan Rahmad wadi mengatakan:

“Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran tersebut siswa lebih tertarik akan materi yang di sampaikan oleh guru dan lebih mudah memahami suatu pembelajaran. Media yang digunakan oleh Guru PAI tersebut dapat memvariasikan pembelajaran”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan

Muhammad ananda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan dimengerti”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Putri

Amanda mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran, sehingga dengan digunakan media pembelajaran tersebut kami lebih mudah dan semangat dalam menerima. Dan bisa menambah wawasan bagi kami”.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Azrina Zahra mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran”.⁶⁸

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 dengan Annisa mengatakan:

“Penggunaan media pembelajaran itu benar ada di gunakan guru PAI dalam pembelajaran di sekolah ini, dengan adanya penggunaan media tersebut dapat mempermudah mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dan dapat menambah semangat belajar siswa dan berpikir siswanya lebih luas”.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra.Hj.

Wasliah lubis S.Pd, MA, beliau mengatakan:

“Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran itu sangat penting dalam suatu pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan digunakan media pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai alat bantu guru untuk membuat siswa lebih semangat dalam belajar, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu pembelajaran dan dapat memvariasikan materi yang disampaikan”.

Berdasarkan pendapat kutipan wawancara di atas maka dapat peneliti pahami bahwa Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun sangatlah penting dalam pembelajaran. Kreativitas Guru sangatlah penting dalam pembelajaran dan Penggunaan Media juga sangat

⁶⁸ Azrina zahra, Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun, Wawancara pada tanggal 31 Oktober 2022.

berpengaruh dan sangat penting dalam tercapainya Tujuan dari pembelajaran tersebut. Dan Media Pembelajaran sangat bermanfaat dalam tercapainya Tujuan pembelajaran.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

Menurut peneliti, Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di madrasah Aliyah negeri 1 padagsidimpua rata-rata sudah kreatif dalam penggunaan media pembelajaran namun belum sepenuhnya dijalankan dengan sebaik-baiknya. Adapun Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran itu sangatlah penting dalam suatu pembelajaran untuk bisa lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpaun.

Adapun manfaat media pembelajaran bagi Guru PAI dan siswa sangatlah penting untuk mencapai suatu pembelajaran. Adapun manfaatnya ialah, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dapat sebagai pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan bantuan media peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru juga dapat

menarik perhatian peserta didik dengan media yang digunakan oleh guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit dengan berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya kejujuran sumber data dan unit data dalam menjawab pertanyaan, dalam hal ini bisa objektif walaupun demikian dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dapat menjawab kejujuran sumber data dan unit analisis dalam memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diperoleh peneliti.

Hambatan selalu ada, tapi peneliti selalu berusaha sebaiknya agar yang diharapkan tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satu adalah pihak sekolah, Guru PAI dan peserta didik dan lainnya maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Padangsidempuan dengan judul Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Kreativitas yang dilakukan oleh Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran ialah guru dapat menciptakan suatu ide yang baru untuk dapat membuat siswa lebih tertarik untuk suatu pembelajaran, dan dapat membuat siswa agar tidak bosan dengan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam suatu pembelajaran tersebut. Contohnya dengan menggunakan media gambar atau media audio visual dan media lainnya. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan sebaiknya. Dan kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran ialah berawal dari pembelajaran yang kurang optimal karena kurang maksimal dan beragam media yang digunakan oleh guru PAI dan setelah guru PAI menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi optimal dan menyenangkan.

2. Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Penggunaan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sudah terlaksana dengan sebaiknya., akan tetapi masih

ada dari salah satu Guru yang belum menggunakan Media Pembelajaran tersebut, dikarenakan dengan alasan fasilitas yang kurang memadai, seperti invokus yang masih di pake oleh guru lain ketika jam pembelajaran yang sama. Namun beliau menggunakan metode ceramah saja dalam proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diajukan saran saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyag Negeri 1 Padangsidimpuan disarankan supaya lebih memperhatikan kekurangan fasilitas atau alat media pembelajaran lainnya.
2. Kepada Kepala Madrasah Aliyag Negeri 1 Padangsidimpuan disarankan supaya mengingatkan atau memberi tahu kepada Guru agar senantiasa lebih meningkatkan Kreativitas dalam Penggunaan Media Pembelajaran.
3. Kepada Guru PAI di MAN 1 Padangsidimpuan disarankan supaya lebih Meningkatkan Kreativitas Dalam Menggunakan Media Pembelajaran, agar minat belajar Siswa lebih meningkat
4. Kepada Siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan disarankan supaya selalu mendengarkan atau meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ali Huseyinli dan Dkk “*Manajemen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh.*” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 2, 2014.
- Bahri Djamarah Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2000.
- Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang, 2011.
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, CET.VII; Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* , Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Fadjar Malik, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005
- Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Ibda Hamidullah, *Media Pembelajaran berbasis wayang*, Semarang, Nusantara, 2017.
- Indriana, Dina, *Ragam alat bantu Media Pembelajaran*, Jakarta:PT. Diva Press, 2011.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, PT. Dinamika Cahaya Pustaka Grahada Jabar Ekspres.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, CET.VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Hamid, *Pedoman Diagnostik Potensi Didik*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2006.

- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* Yogyakarta: DIVA Press, 2013
- Rachmawati Yeni, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak*, Jakarta:Kencana, 2011.
- Rahman Shaleh Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rizki Ilyasa Aghni, fungsi dan jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Aktualitas, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, vol XVI, No.1, Tahun 2018, hlm. 100.
- Shyarifudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat : PT Ciputat Press, 2005
- Sadiman, *Menjadi Guru Super*, Jakarta: Bumi Aksara, 201
- Rizki Ilyasa Aghni, fungsi dan jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Aktualitas, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, vol XVI, No.1, Tahun 2018.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* , Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:Penerbit CV, Alfabeta, 2008.
- Safitri Apriani, Kabiba, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di Sdn Negeri 3 Ranomeeto*.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- S. Nasution, *Metode Reserch/Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Senjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudarman Momon, *Profesi guru: dipuji, dikritisi, dan dicaci*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *ed.4. Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Undang-undang R.I Nomor 14 Tahun 2005, CET.I: Guru dan Dosen, 2008.
- Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta, kencana, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wannu Ritonga
Nim : 1820100148
Tempat Tanggal Lahir : Aek Horsik, 10 September 2000
Fakultas//Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2
Alamat : Aek Horsik, Kecamatan. Aek Bilah, Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Usman Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Nama Ibu : Romlia Pasaribu
 - d. Pekerjaan : Petani
 - e. Alamat : Aek Horsik, Kecamatan Aek Bilah, Kabupaten Tapanuli Selatan

3. Jenjang Pendidikan
 - a. SDN 05 Tarung-Tarung Utara, tamat 2012
 - b. MTs,S, Darussalam Parmeraan tamat 2015
 - c. MAN 1 Kota Padangsidimpuan, tamat 2018
 - d. Tamat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan 2022

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”** maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama dalam penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan
2. Apa saja Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran bagi Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi baik mengenai Upaya Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

B. Aspek yang Diamati

NO	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan	Hasil Observasi		
		YA	Tidak	Keterangan
1	a. Indikator Yang dikategorikan dengan Kreativitas 1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar 2. Sering pertanyaan yang berbobot			

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan banyak gagasan dan usul tahapan suatu masalah 4. Mampu menyatakan pendapat secara sopan dan tidak malu-malu 5. Mempunyai/menghargai rasa keindahan 6. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya tidak mudah terpengaruh orang lain 7. Memiliki rasa humor tinggi 8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat 9. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain 10. Dapat bekerja sendiri 11. Senang mencoba hal-hal yang baru 12. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi) 			
2	<ol style="list-style-type: none"> a. Macam-macam Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Media cetak (<i>Print Out</i>) 2. Media Audio 3. Media Audio Visual 			

	4. Multimedia Interatif			
	5. <i>E-learnin</i>			
	6. Realia			

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “**Upaya Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan**” maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian di atas,

Adapun hal-hal yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rincian Pernyataan penelitian
1.	Wawancara dengan Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan	Upaya Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan?2. Faktor apa yang menghambat Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran?3. Kreativitas apakah yang di lakukan Guru PAI saat siswa kurang fokus terhadap materi yang di ajarkan di MAN 1 Padangsidimpuan?4. Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam dalam

		<p>menumbuhkan dan meningkatkan Media pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan?</p> <p>5. Indikator apa sajakah yang di gunakan Guru Pendidikan Agama Islam yang dikategorikan dengan Kreativitas?</p> <p>6. Apakah manfaat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Siswa?</p> <p>7. Media apa sajakah yang sudah di Gunakan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan?</p>
2.	Wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan	<p>Upaya Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan</p> <p>1. Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan?</p> <p>2. Media apakah yang di gunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar di MAN 1 Padangsidempuan?</p> <p>3. Apakah semua Guru Pendidikan Agama Islam memiliki ke Kretativitan dalam meningkatkan Media</p>

		<p>Pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpuan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Teknik apa sajakah yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Media Pembelajaran tersebut? 5. Dari berbagai macam Media Pembelajaran. Media apakah yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran berlangsung? 6. Apakah Media Pembelajaran Sudah Terlaksanakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidimpuan ini dengan baik?
3	<p>Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan</p>	<p>Upaya Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai kapan MAN 1 Padangsidimpuan didirikan dan bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidimpuan ini? 2. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana belajar di MAN 1 Padangsidimpuan ini? 3. Bagaimana kondisi Guru Pendidikan Agama Islam dalam

		<p>proses pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpun?</p> <ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana kepedulian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran?5. Metode apa yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses Pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpun?6. Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Media Pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpun?7. Media Apa sajakah yang sudah digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padangsidimpun ini dalam proses belajar mengajar?8. Apakah Penggunaan Media Pembelajaran di MAN 1 Padangsidimpun ini sudah dijalankan dengan sebaik-baiknya?9. Apa ada kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran dan apa saja kendalanya?
--	--	--

Jawaban dari pertanyaan wawancara di atas sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Guru PAI

“Bapak/ibu guru menjawab atas pertanyaan di atas yang jawabannya ialah adapun kreativitas Guru PAI dalam menggunakan Media pembelajaran di sekolah tersebut ialah mengembangkan atau menciptakan suatu hal-hal yang baru yang belum ada sebelumnya, tapi tidak semua Guru dapat memiliki kreativitas yang dapat menciptakan hal yang baru. Namun sudah lebih banyak yang memiliki kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

2. Wawancara dengan siswa

“Siswa dapat menjawab pertanyaan dari wawancara yang sudah dilakukan, siswa menjawab bahwa Kreativitas Guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah itu sudah dilakukan dengan baik, namun tidak semua guru dapat menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat lebih tertarik akan proses pembelajaran dan dapat lebih mudah memahami atas materi yang disampaikan oleh guru tersebut.”

3. Wawancara dengan ibu kepala sekolah

Ibu Kepala sekolah menjawab “Kreativitas guru itu memang ada dan sudah menggunakan Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan sebaiknya, namun belum semua guru akan tetapi sudah baik dalam penggunaan media pembelajaran tersebut”

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru MAN 1 Padangsidempuan

Wawancara dengan Ibu Rodiatul hasnah Guru SKI



Wawancara dengan ibu Siti rahma Guru Fiqih



Wawancara dengan ibu Masjuniati Guru Akidah Akhlak



Wawancara dengan bapak Anwar Guru Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 MAN 1 Padangsisimpulan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3146 /In.14/E.1/TL.00/10/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAN 1 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wannu Ritonga
Nim : 1820100148
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Horsik

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Dernikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2022

a.n Dekan

V/akil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padang Sidempuan
Telp: (0634) 4320719 NPSN : 10264757 Kode Pos : 22715

SURAT KETERANGAN

Nomor : //12/Ma.02.20.01/PP.00.6/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd. MA
NIP : 196507081991032003
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wannu Ritonga
NIM : 1820100148
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Aek Horsik

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada Tanggal, 20 Oktober s/d 25 November 2022, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi dengan judul: **“Upaya Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan”**. Sesuai dengan surat a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik, Nomor: B-3146/In.14/E.1/TL.00/10/2022 Tanggal, 19 Oktober 2022 dengan Hal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padang Sidempuan, 01 Desember 2022
Kepala,

Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd. MA
196507081991032003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3381 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/2023

Lamp : -

18 Juli 2023

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs. H. Samsuddin, M. Ag.
2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Wannu Ritonga
Nim : 1820100148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002